

PERTEMUAN 11 SQL (lanjutan): Queries, Constraints & Triggers

(Chap. 5 – Ramakrishnan)



Overview

Structure Query Language (SQL) adalah bahasa database relasional komersial yang paling banyak digunakan. SQL pada awalnya dikembangkan oleh IBM dalam SEQUEL-XRM dan Proyek System-R (1974-1977). Kemudian SQL berkembang mengikuti standar ANSI/ISO untuk SQL, yang disebut SQL-92.



Beberapa Aspek Bahasa SQL

- Data Definition Language (DDL): subset SQL yang mendukung pembuatan, penghapusan, dan modifikasi struktur tabel beserta tampilannya.
- Data Manipulation Language (DML): subset SQL dapat digunakan untuk menspesifikasikan queries, menyisipkan, menghapus, dan memodifikasi baris-baris tabel.
- Embedded dan Dinamic SQL: Fitur-fitur embedded SQL yang memungkinkan SQL untuk memanggil host language seperti C atau COBOL.
- Triggers: Standar SQL/1999 memberikan dukungan untuk triggers, yang bertindak secara otomatis dan memanipulasi database ketika kondisi terpenuhi.



Beberapa Aspek Bahasa SQL

- Security: SQL menyediakan mekanisme untuk mengendalikan akses pengguna ke objek database seperti tables dan views.
- Transaction Management: perintah SQL yang memungkinkan seseorang pengguna melakukan secara eksplisit untuk mengendalikan aspek, bagaimana sebuah transaksi harus dijalankan.
- Client-Server Execution & Remote Database Access: perintahperintah SQL ini dapat digunakan untuk mengendalikan bagaimana suatu program aplikasi dapat dihubungkan ke sebuah SQL database server, atau mengakses data dari sebuah database melalui jaringan.

Program Studi Sistem Informasi



Contoh Instance

B1

bid	bname	color
101	Interlake	Blue
103	Clipper	Green

B2

bid	bname	color
102	Interlake	Red
104	Marine	Red

S1

sid	sname	rating	age
22	Dustin	7	45.0
29	Brutus	1	33.0
31	Lubber	8	55.5
32	Andy	8	25.5
58	Rusty	10	35.0
64	Horatio	7	35.0
71	Zorba	10	16.0
74	Horatio	9	35.0
85	Art	3	25.5
95	Bob	3	63.5



Contoh Instance

R1

Sid	bid	day
22	101	10/10/98
22	102	10/10/98
22	103	10/8/98
22	104	10/7/98
31	102	11/10/98
31	103	11/6/98
31	104	11/12/98
64	101	9/5/98
64	102	9/8/98
74	103	9/8/98

S2

sid	sname	rating	age
28	Yuppy	9	35.0
31	Lubber	8	55.5
44	Guppy	5	35.0
58	Rusty	10	35.0

R2

Sid	bid	day
22	101	10/10/96
58	103	10/12/96



Bentuk Dasar SQL Query

SELECT [DISTINCT] select-list FROM from-list WHERE qualification

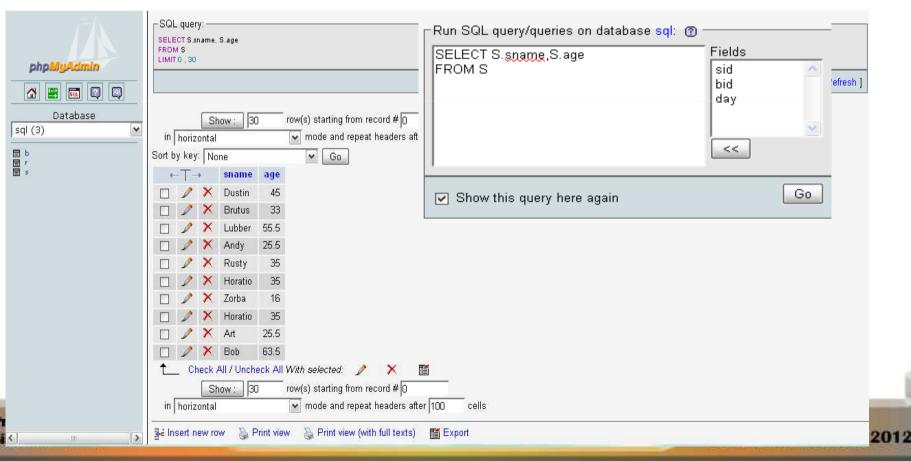
- FROM-list: Sebuah nama tabel dapat diikuti oleh berbagai variabel yang sangat berguna ketika nama tabel yang sama muncul lebih dari sekali dalam daftar.
- Select-list: list dari (ekspresi yang melibatkan) nama kolom atau field dari tabel.
- Qualification: klausa WHERE kombinasi boolean (AND, OR, dan NOT) di dalam bentuk ekspresi op ekspresi, dimana op adalah salah satu operator perbandingan {<, <=, =,< >,>=, >}.
- DISTINCT: keyword yang opsional. Hal ini menunjukkan bahwa tabel yang dihitung sebagai hasill dan tidak harus mengandung duplicate, yaitu dua baris data yang sama. Defaultnya adalah duplicate yang tidak dihilangkan.



Contoh Basic SQL Query

Tampilkan nama dan umur dari tabel Sailors :

SELECT DISTINCT S.sname, S.age FROM Sailors S





Strategi Evaluasi Konseptual

- Hitung hasil cross product dari form list.
- Hapus tuples hasil jika tuples tersebut tidak memenuhi qualifications.
- Hapus attributes yang tidak ada dalam select list.
- Jika digunakan DISTINCT, lakukan eliminasi baris-baris yang terduplikasi.

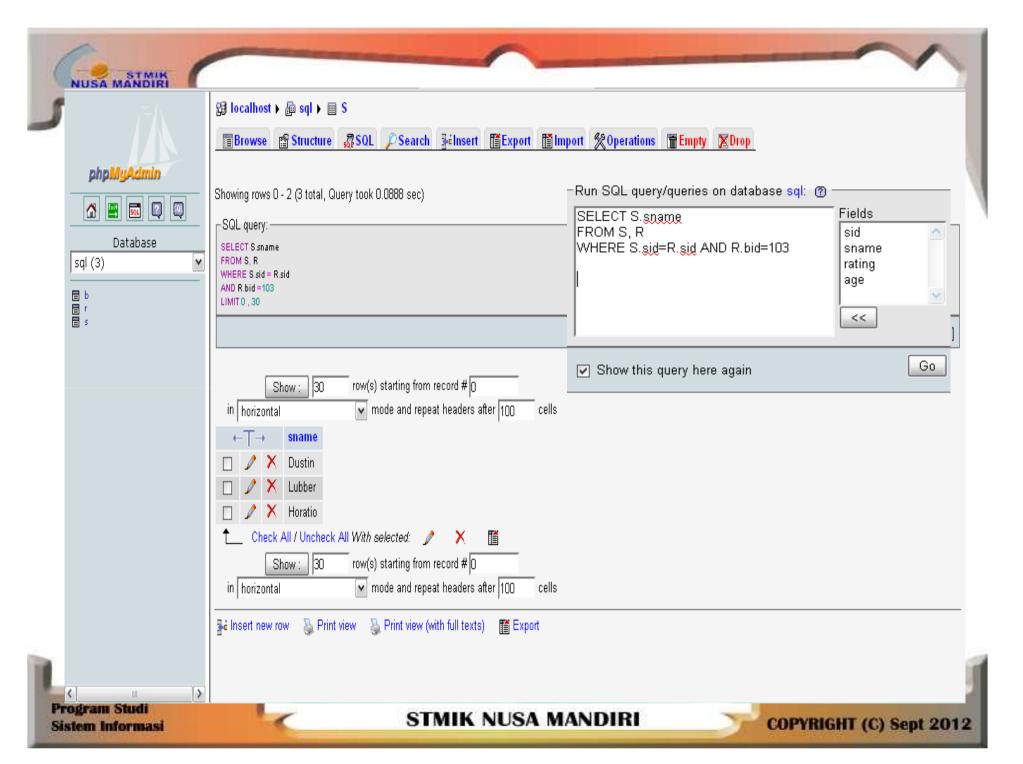
Contoh Strategi Konseptual:

Tentukan nama nama pelaut yang telah memesan sejumlah 103 perahu.

SELECT S.sname

FROM Sailors S, Reserves R

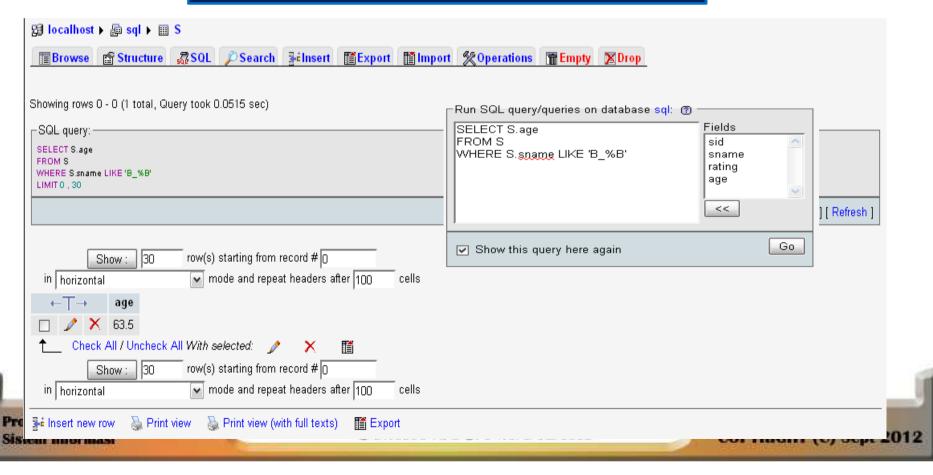
WHERE S.sid=R.sid AND R.bid=103





Ekspresi & String

SELECT S.age FROM Sailors S WHERE S.sname LIKE 'B_%B'





Union, Intersect & Except

- UNION: dapat digunakan untuk menghitung union dari dua union-compatible yang merupakan kumpulan record dari hasil dua queries.
- INTERSECT: dapat digunakan untuk menghitung intersect dari dua intersect yang merupakan kumpulan dari record.
- Menampilkan name dari Sailors yang telah melakukan reservasi sebuah red boat <u>atau</u> green boat.

SELECT S.sname

FROM Sailors S, Reserves R, Boats B
WHERE S.sid = R.sid AND R.bid = B.bid
AND (B.color = 'red' OR B.color = 'green')

SELECT S.sname

FROM Sailors S, Reserves R, Boats B

WHERE S.sid = R.sid AND R.bid = B.bid AND

B.color = 'red'

UNION

SELECT S2.sname

FROM Sailors S2, Boats B2, Reserves R2

WHERE S2.sid = R2.sid AND R2.bid = B2.bid AND

B2.color = 'green'



Union, Intersect & Except

 EXCEPT: dapat digunakan untuk menghitung set difference dari dua union-compatible yang merupakan kumpulan record dari hasil dua queries. Cari sids dari semua pelaut yang telah memesan Boat red tetapi tidak memesan Boat green.

SELECT S.sname

FROM Sailors S, Reserves R, Boats B

WHERE S.sid = R.sid AND R.bid = B.bid AND

B.color = 'red'

INTERSECT

SELECT S2.sname

FROM Sailors S2, Boats B2, Reserves R2
WHERE S2.sid = R2.sid AND R2.bid = B2.bid

AND B2.color = 'green'

SELECT S.sid

FROM Sailors S, Reserves R, Boats B

WHERE S.sid = R.sid AND R.bid = B.bid AND

B.color = 'red'

EXCEPT

SELECT S.sid

FROM Sailors S2, Reserves R2, Boats B2

WHERE S2.sid = R2.sid AND R2.bid = B2.bid

AND B2.color = 'green'



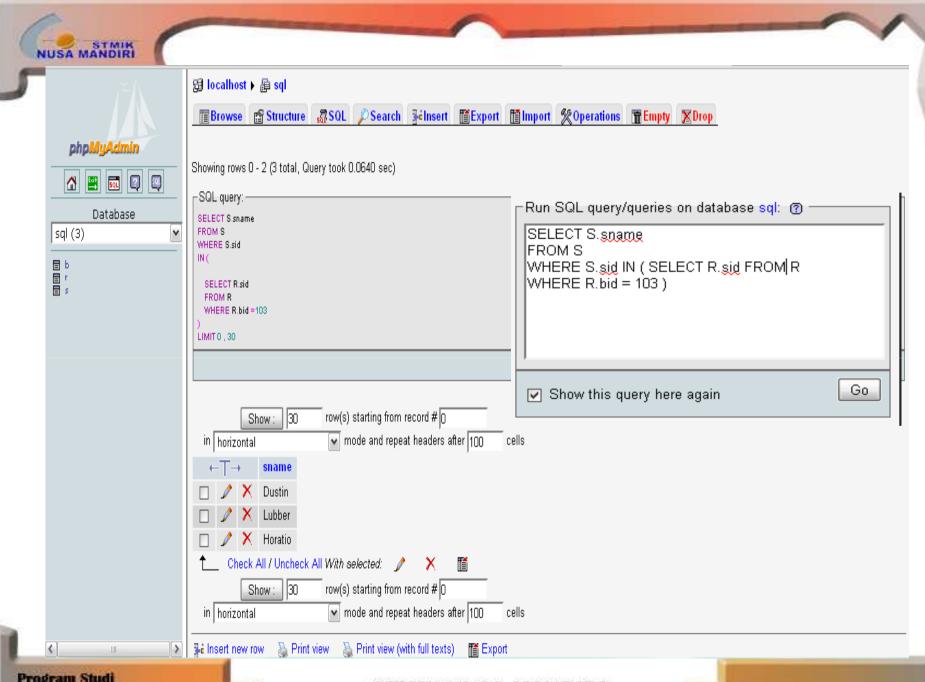
Nested Queries

• Tentukan nama-nama pelaut yang telah memesan boat bernomor 103.

SELECT S.sname FROM Sailors S WHERE S.sid IN (SELECT R.sid

> FROM Reserves R WHERE R.bid = 103)

- Operator IN memungkinkan kita untuk menguji apakah nilai dalam himpunan elemen; sebuah query SQL yang digunakan untuk menghasilkan data pada query yang akan diuji.
- Untuk menampilkan name pada tabel Sailors yang tidak melakukan reservasi boat bernomor 103 gunakan NOT IN.



Program Studi Sistem Informasi

STMIK NUSA MANDIRI

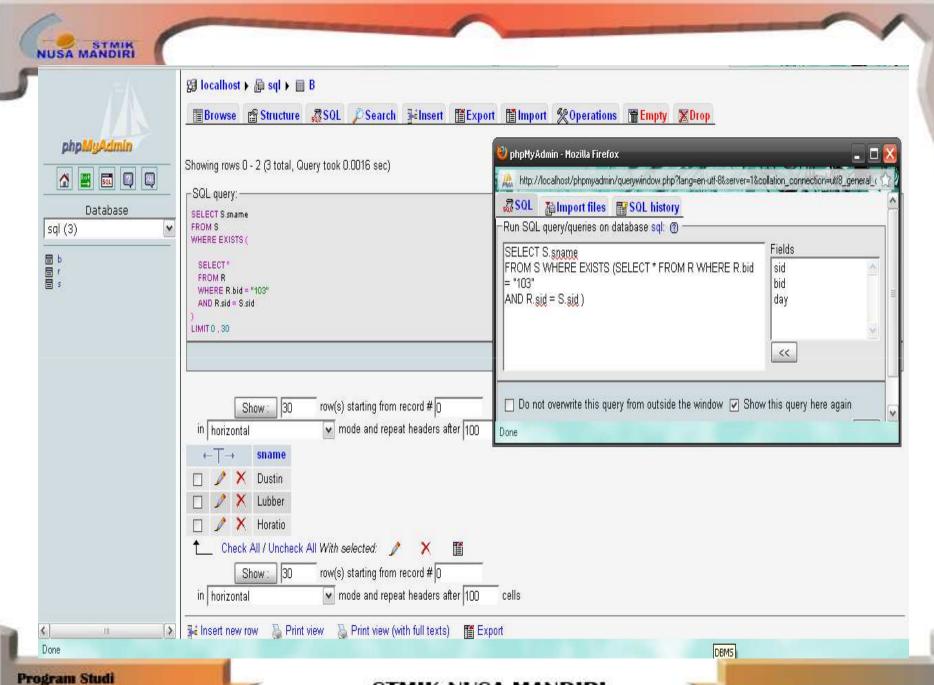


Korelasi Nested Queries

Tentukan nama-nama sailors yang telah memesan boat bernomor 103

SELECT S.sname
FROM Sailors S
WHERE EXISTS (SELECT * FROM Reserves R
WHERE R.bid = 103 AND R.sid = S.sid)

- EXIST: bentuk operator perbandingan yang jika bernlai TRUE akan dijadikan subquery sebagai parameter yang tidak menghilangkan set kosong.
- Untuk menampilkan name pada tabel Sailors yang tidak memesan boat bernomor 103 dengan menggunakan NOT EXIST.



Sistem Informasi

STMIK NUSA MANDIRI



Set-Comparison Operators

- Sebelumnya telah dibahas penggunaan EXIST, IN, dan UNIQUE. SQL juga mendukung op ANY dan op ALL, dimana op adalah salah satu operator perbandingan aritmatika {<, <=, =, <>,> =,>}. (SOME juga tersedia, tapi itu hanya sinonim untuk ANY)
- Contoh: Cari sailors yang mempunyai rating yang lebih besar dari sailors
 Horatio

SELECT S.sid
FROM Sailors S
WHERE S.rating > ANY (SELECT S2.rating
FROM Sailors S2
WHERE S2.sname = 'Horatio')



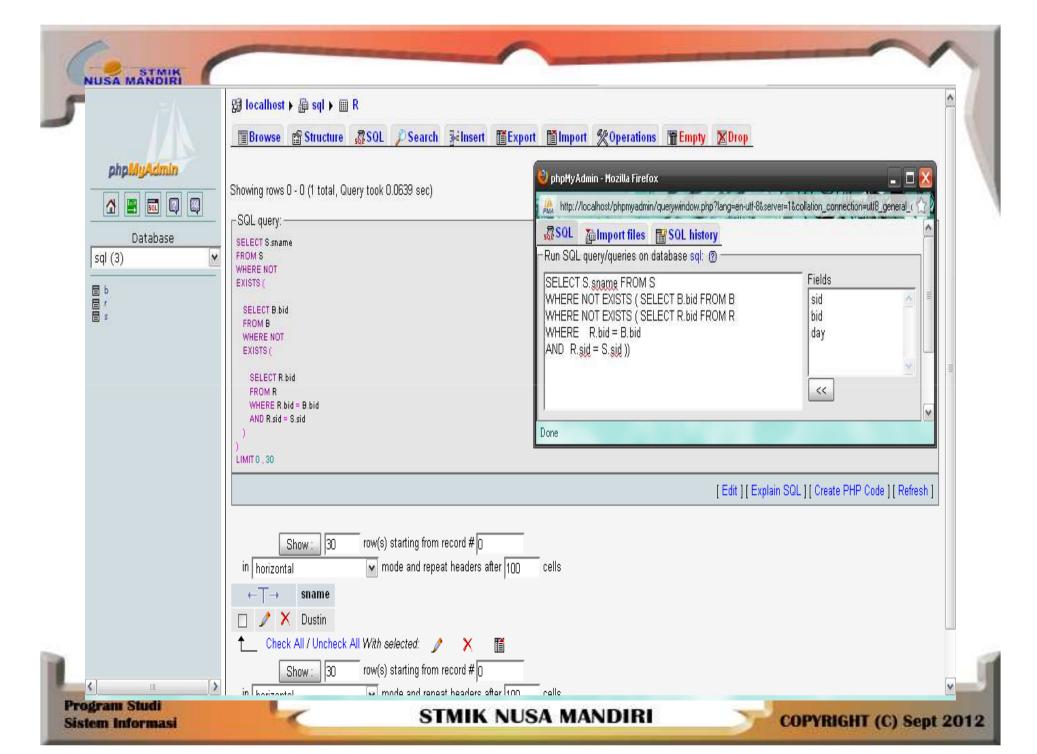
Division dalam SQL

- Tentukan nama sailors yang telah melakukan reservasi semua boats.
- Dengan menggunakan EXCEPT:

```
SELECT S.sname
FROM Sailors S
WHERE NOT EXISTS (( SELECT B.bid FROM Boats B )
EXCEPT
(SELECT R.bid FROM Reserves R
WHERE R.sid = S.sid ))
```

Cara yang lebih sulit tanpa menggunakan ECXEPT :

```
SELECT S.sname
FROM Sailors S
WHERE NOT EXISTS ( SELECT B.bid FROM Boats B
WHERE NOT EXISTS ( SELECT R.bid
FROM Reserves R
WHERE R.bid = B.bid AND
R.sid = S.sid ))
```





Operator Agregasi

- COUNT ([DISTINCT] A): Jumlah dari semua nilai-nilai dalam kolom A.
- SUM ([DISTINCT] A): Jumlah dari semua (unik) nilai-nilai dalam kolom A.
- AVG ([DISTINCT] A): Rata-rata dari semua (unik) nilai-nilai dalam kolom A.
- MAX (A): Nilai maksimum di kolom A.
- MIN (A): Nilai minimim dalam kolom A.

SELECT COUNT (*)
FROM Sailors S

SELECT COUNT (DISTINCT S.sname) FROM Sailors S

SELECT AVG (S.age)
FROM Sailors S
WHERE S.rating=10

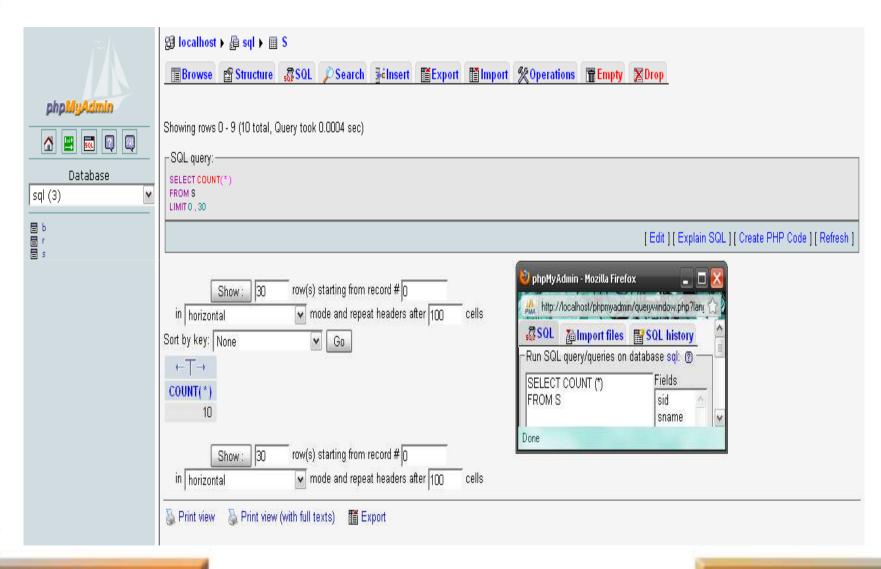
SELECT S.sname, S.age
FROM Sailors S
WHERE S.age=(SELECT MAX (S2.age)
FROM Sailors S2)

Program Studi Sistem Informasi

STMIK NUSA MANDIRI



Hasil dari: SELECT COUNT (*) FROM Sailors S

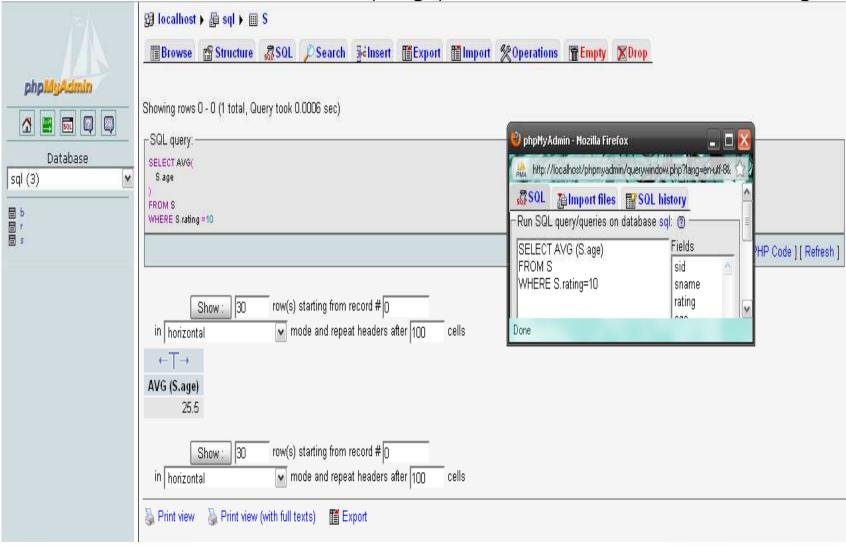


Program Studi Sistem Informasi

STMIK NUSA MANDIRI



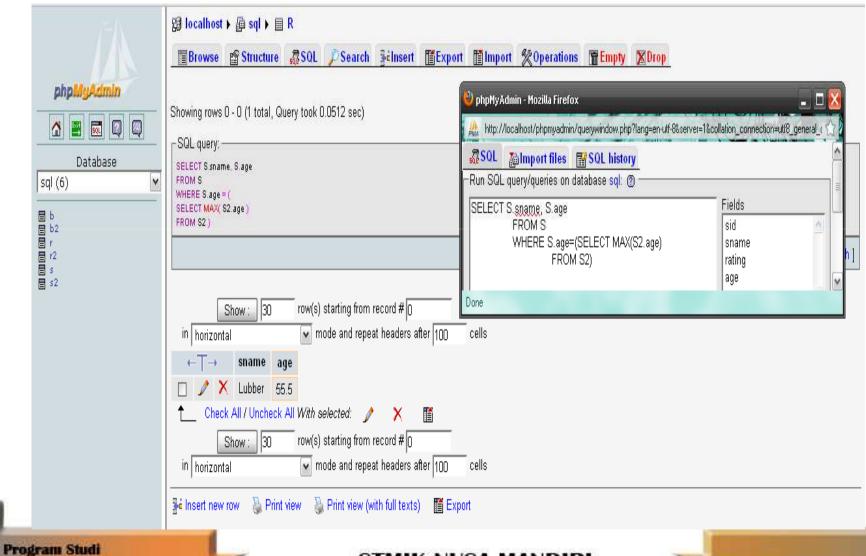
Hasil dari: SELECT AVG (S.age) FROM Sailors S WHERE S.rating=10



NUSA MANDIRI

Sistem Informasi

Hasil dari: SELECT S.sname, S.age FROM Sailors S
WHERE S.age=(SELECT MAX (S2.age) FROM Sailors S2)



STMIK NUSA MANDIRI



GROUP BY & HAVING CLAUSE

- Sejauh ini telah dibahas penggunaan operasi agregasi untuk semua tuples (yang memenuhi kualifikasi). Seringkali kita ingin menerapkan operasi agregasi untuk sejumlah kelompok (groups) dari baris (tuples) dalam suatu relasi.
- ☐ Contoh: Cari usia sailors termuda untuk setiap tingkat rating yang ada.

SELECT MIN(S.age)
FROMSailors S
WHERE S.rating=i

Jika misalnya, kita ketahui bahwa nilai rating berada dalam range 1 s.d 10, maka i pada pernyataan diatas = 1,2,3,...,10.



Queries dengan GROUP BY & HAVING

☐ Bentuk umum SQL Query dengan GROUP BY & HAVING

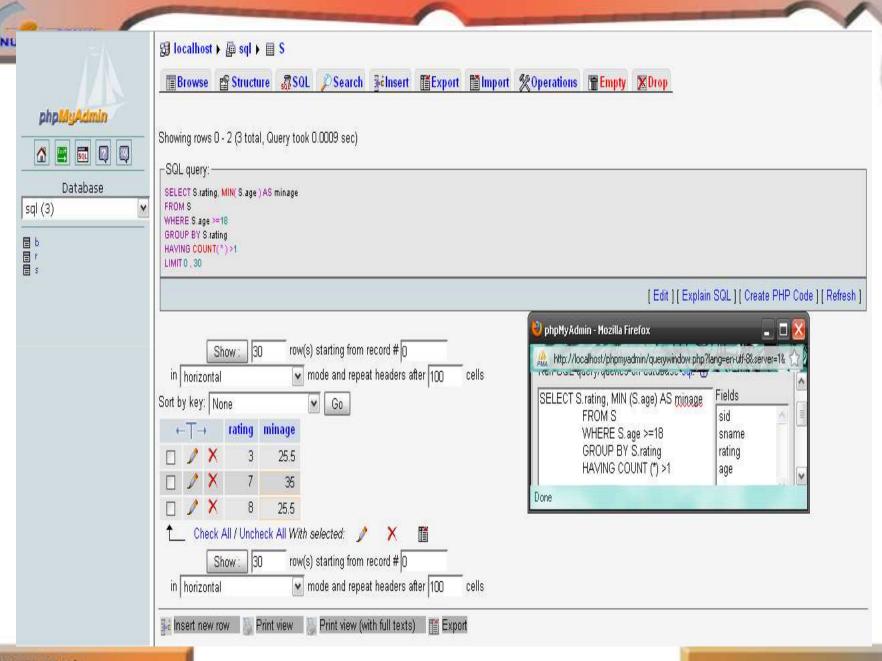
SELECT [DISTINCT] select-list FROM from-list WHERE qualification GROUP BY grouping-list HAVING group-qualification

☐ Contoh: Carilah usia sailors termuda yang memenuhi syarat (misalnya, setidaknya >=18 tahun) untuk setiap tingkat rating dengan setidaknya terdiri dari dua sailors untuk setiap tingkat ratingnya.

SELECT S.rating, MIN (S.age) AS minage
FROM Sailors S
WHERE S.age >=18
GROUP BY S.rating
HAVING COUNT (*) >1

Program Studi Sistem Informasi

STMIK NUSA MANDIRI



Program Studi Sistem Informasi

STMIK NUSA MANDIRI



NULL VALUES

 Nilai-nilai fields dalam sebuah tuple kadang-kadang tidak diketahui (unknown). Misalnya: sebuah nilai rating tidak diberikan atau tidak dapat digunakan (inapplicable). Maka SQL menyediakan nilai kolom khusus yang disebut null untuk digunakan dalam situasi tersebut.

NULL VALUES dan Operator Perbandingan serta Logical Connectives AND, OR, NOT

 SQL menyediakan operator perbandingan khusus IS NULL untuk menguji apakah kolom nilai nol yang akan mengevaluasi dengan benar pada AND yang mewakili baris. Disini juga terdapat IS NOT NULL, yang akan mengevaluasi nilai false pada baris untuk AND.



Dampak NULL VALUES dalam Membangun SQL

- Untuk kualifikasi dalam klausa WHERE clause, keberadaan null values dapat menghilangkan baris (dalam garis-produk dari tabel disebutkan dalam klausa FROM) yang kualifikasi tidak mengevaluasi nilai TRUE.
 - Menghilangkan baris yang mengevaluasi unknown mempunyai dampak yang halus namun signifikan pada queries, terutama nested queries yang melibatkan EXISTS atau UNIQUE.
- Persoalan lain adalah definisi SQL yang menyatakan bahwa dua baris duplikat jika kolom yang sesuai adalah sama baik, atau keduanya bersifat null. Dalam kenyataannya jika kita membandingkan dua nilai null menggunakan =, hasilnya adalah unknown! Dalam konteks duplikat, perbandingan ini secara implisit diperlakukan sebagai nilai true, yang merupakan anomali.
- Operator aritmatika +, -, *, dan / semua menghasilkan nilai null jika salah satu dari argumennya bernilai null.



Dampak NULL VALUES dalam Membangun SQL (Lanjutan)

- Null Values dapat menimbulkan hal yang tidak diharapkan untuk operatorr-operator agegasi:
 - COUNT (*) menangani nilai null seperti halnya nilai-nilai lainnya (ikut diperhitungkan).
 - Operasi-operasi agregasi lainnya (COUNT, SUM, AVG, MIN, MAX, dan variasi penggunaan DISTINCT) hanya mengabaikan null values.

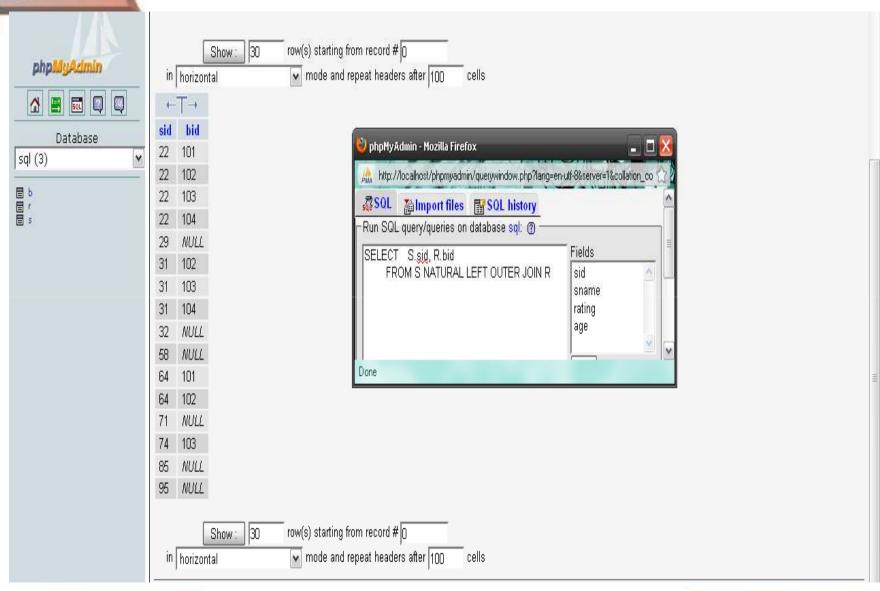


OUTER JOINS

- Beberapa varian menarik dari operasi join yang mengandalkan null values disebut outer joins.
- Terdapat tiga variasi outer join :
 - 1. Left Outer Join
 - 2. Right Outer Join
 - 3. Full Outer Join
- Sebagai contoh, query berikut adalah daftar sid, pasangan sesuai dengan pelaut dan mereka yang telah memesan perahu:

SELECT Sailors.sid, Reserves.bid
FROM Sailors NATURAL LEFT OUTER JOIN Reserve R





Program Studi Sistem Informasi

STMIK NUSA MANDIRI



Tidak Membolehkan Null Values

 Melarang nilai bersifat null dengan menetapkan NOT NULL sebagai bagian dari definisi sebuah field, misalnya :

sname CHAR (20) NOT NULL

Selain itu, field dalam PRIMARY KEY tidak diperbolehkan bernilai null.
 Dengan demikian, ada kendala penggunaan NOT NULL secara implisit untuk setiap field yang tercantum dalam PRIMARY KEY.